

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah proses pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian pada skripsi ini adalah Kuantitatif dengan metode asosiatif. Metode Asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat satu variabel independen (bebas) yaitu Gaya Kepemimpinan (X1), Pengawasan (X2), dan Disiplin Kerja (X3) dengan variabel dependen terikat yaitu Kinerja Pegawai (Y).

3.2 Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Sugiono (2010,p.29) Data Primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh priset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada pegawai Dinas Pariwisata Bandar Lampung.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiono (2010,p.38) Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh periset sendiri untuk tujuan yang lain artinya data yang diperoleh dari pihak kedua. Data sekunder umumnya disusun dari suatu organisasi yang bersangkutan. Data sekunder antara lain dapat berupa buku atau berbagai bentuk terbitan secara periodik yang diterbitkan oleh organisasi atau instansi tertentu.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan pendekatan kuantitatif :

3.3.1 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik yang digunakan dalam metode ini adalah dokumentasi, yaitu dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literature dan data lain dengan mencari dasar teori-teori terkait dengan penelitian.

3.3.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan, menyusun dan mengolah dokumen-dokumen yang mencatat semua aktivitas manusia dan yang dianggap berguna untuk dijadikan bahan keterangan dan penerangan mengenai berbagai soal yang mempunyai hubungan dengan penulisan penelitian tentang kinerja pegawai pada Dinas Pariwisata Bandar Lampung.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada pegawai Dinas Pariwisata Bandar Lampung untuk dijawabnya.

Dalam penelitian ini kuesioner terhadap variabel terikat dan variabel bebas dibuat berdasarkan skala *interval* untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan. Pengukuran untuk variabel independent dan dependen

menggunakan teknik *scoring* untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

Tabel 3.1

Instrument Skala Likert	
Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010,p.115), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Dinas Pariwisata Bandar Lampung yang berjumlah 53 Pegawai.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2011,p.73). Dari populasi yang telah ditentukan diatas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representative atau mewakili dari

populasi tersebut. Jadi sample merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Dinas Pariwisata Bandar Lampung yang berjumlah 53 Pegawai.

3.5 Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang diciptakan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011,p.31). Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen dan dalam penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan (X1), Pengawasan (X2) dan disiplin kerja (X3).

2. Variabel terikat

Variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat adalah kinerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Gaya Kepemimpinan (X1)	Menurut Kartono dalam Lisa Paramita (2017), dalam bukunya “pemimpin dan Kepemimpinan”, menyatakan bahwa Kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang-orang agar mereka mau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan	Kemampuan pemimpin pada Dinas Pariwisata Bandar Lampung dalam mengarahkan, memengaruhi, mendorong para Pegawai Dinas Pariwisata Bandar Lampung untuk bias melakukan suatu pekerjaan atas kesadarannya dalam mencapai tujuan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengambil keputusan 2. Kemampuan memotivasi 3. Kemampuan komunikasi 4. Kemampuan mengendalikan bawahan. 5. Tanggung Jawab 6. Kemampuan mengendalikan emosi 	Interval
Pengawasan (X2)	Menurut Siagain dalam Ria Nurmalia (2012) menyatakan Pengawasan adalah keseluruhan upaya pengamatan pelaksanaan kegiatan operasional guna menjamin bahwa sebagian kegiatan tersebut sesuai dengan rencana yang telah	Pengawasan merupakan tindakan yang dilakukan atasan dalam mengamati, menilai dan mengevaluasi pencapaian hasil kerja yang dilakukan bawahannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan standar 2. Memantau atau diawasi dan dinilai oleh atasan 3. Mengukur kinerja 4. Membandingkan kinerja dengan standar 5. Menentukan kebutuhan akan tindakan koreksi 	Interval

	ditetapkan sebelumnya.			
Disiplin kerja (X3)	Menurut Sutrisno (2014, p.87) disiplin adalah sikap hormat terhadap peraturan dan ketetapan perusahaan, yang ada dalam diri karyawan dan menyebabkan seseorang dapat menyesuaikan diri dengan sukarela pada peraturan dan ketetapan perusahaan.	Merupakan sikap atau tingkah laku pegawai dalam menaati peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi kehadiran 2. Tingkat kewaspadaan 3. Ketaatan pada standar kerja 4. Ketaataan pada peraturan kerja 5. Etika kerja 	Interval
Kinerja pegawai (Y)	Menurut Dharma (2009,p,200) kinerja adalah tingkatan pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu.	Pencapaian tugas pegawai dalam bekerja harus sesuai dengan program kerja organisasi untk menunjukkan tingkat kinerja organisasi dalam mencapai tujuan organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Ketepatan 	Interval

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel X yaitu Gaya Kepemimpinan (X1), Pengawasan (X2), Disiplin Kerja (X3) dan variabel (Y) Kinerja Pegawai. Uji persyaratan instrumen penelitian menguji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiono (2009,p.172), Validitas digunakan untuk mengukur seberapa cermat tes kuesioner tersebut benar-benar mencerminkan variabel yang dapat diukur, pada dasarnya uji validitas ini berfungsi untuk mengukur atau menguji apakah setiap butir instrumen benar-benar mengungkapkan indikator yang diteliti. Hal ini membuat penelitian menguji validitas dengan kuesioner yang langsung diberikan kepada Pegawai Dinas pariwisata Bandar Lampung.

Dalam uji ini sampel yang dipakai 30 responden. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *product moment*. Dalam pengujian validitas instrumen diuji dengan menghitung keefisien antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau α sebesar 0,05.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antar variabel X dan Y
 N : Jumlah sampel
 X : Skor Variabel X
 Y : Skor Variabel Y

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Bila $r_{hitung} > r_{table}$ maka instrumen valid
2. Bila $r_{hitung} < r_{table}$ maka instrumen tidak valid
3. Bila probabilitas (sig) $< \alpha$ maka instrumen valid
Bila probabilitas (sig) $> \alpha$ maka instrumen tidak valid
4. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2009,p.120) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, konsisten atau stabil suatu alat ukur dikaitkan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya .

Pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 30 responden. Penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 21.0 (*Statistical Program and Service Solution*).

Uji reliabilitas menggunakan rumus *alphacronbach* yaitu :

$$r_{11} : \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reabilitas Instrumen

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah Varian Skor Tiap Item

k : Banyaknya Soal

$\sum \sigma_t^2$: Varian Total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks kolerasi :

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai R Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,0199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2010,p.184)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan ANOVA.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. H_0 : model regresi berbentuk linier

H_a : model regresi tidak berbentuk linier

2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (alpha) maka Ho ditolak
Jika probabilitas (sig) > 0,05 (alpha) maka Ho diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS
(*Statistical Program And Service Solution Seri 21*).

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Gaya Kepemimpinan (X1), Pengawasan (X2), Disiplin Kerja (X3) dan Kinerja Pegawai (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_t$$

Keterangan :

- Y : Kinerja Pegawai
 X1 : Gaya Kepemimpinan
 X2 : Pengawasan
 X3 : Disiplin Kerja
 a : Konstanta
 b1,b2,b3 : Koefisien Regresi

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Ho : Tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y
Ha : ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima
3. Pengujian regresi linier berganda dilakukan melalui program SPSS
(*Statistical Program and Service Solution Seri 21*)

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t :

1. Pengaruh Gaya Kepemimpinan (X_1) Terhadap Kinerja (Y)

Ho : Gaya Kepemimpinan (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Y) pada pegawai Dinas Pariwisata Bandar Lampung.

Ha : Gaya Kepemimpinan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Y) pada pegawai Dinas Pariwisata Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima
3. Jika nilai sig $< 0,05$ maka Ho ditolak
4. Jika nilai sig $> 0,05$ maka Ho diterima

2. Pengaruh Pengawasan (X_2) Terhadap Kinerja (Y)

Ho : Pengawasan (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Y) pada pegawai Dinas Pariwisata Bandar Lampung.

Ha : Pengawasan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Y) pada pegawai Dinas Pariwisata Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima
3. Jika nilai sig $< 0,05$ maka Ho ditolak
4. Jika nilai sig $> 0,05$ maka Ho diterima

3. Pengaruh Disiplin Kerja (X_3) Terhadap Kinerja (Y)

H_0 : Disiplin kerja (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Y) pada pegawai Dinas Pariwisata Bandar Lampung.

H_a : Disiplin kerja (X_3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Y) pada pegawai Dinas Pariwisata Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
3. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.
4. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.

3.10.2 Uji F :

Uji F : Pengaruh Gaya Kepemimpinan (X_1), Pengawasan (X_2) dan Disiplin Kerja (X_3) Terhadap Kinerja Pegawai (Y)

H_0 : Gaya Kepemimpinan (X_1), Pengawasan (X_2) dan Disiplin Kerja (X_3) tidak berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada Dinas Pariwisata Bandar Lampung.

H_a : Gaya Kepemimpinan (X_1), Pengawasan (X_2) dan Disiplin Kerja (X_3) berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Pegawai (Y) Pada Dinas Pariwisata Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut :
 - Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada $db_1 = k-1$ dan $db_2 = n-1$.
3. Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :

Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak.

Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima.

4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.